

ABSTRAK

KAJIAN PENGARUH VARIASI *BREED* SAPI POTONG TERHADAP WAKTU *ESTRUS POST PARTUM* (EPP) DI KECAMATAN GIRIMULYO KABUPATEN KULON PROGO

Yusuf Hidayat

19/442248/KH/10172

Kebutuhan daging sapi di Indonesia sangatlah tinggi sehingga tidak heran banyak penduduk Indonesia yang berprofesi sebagai peternak. Faktor penting bagi peternak tradisional adalah terjadinya kebuntingan dan kelahiran sapi tepat waktu. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut, salah satunya faktor *breed*. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sapi potong di Indonesia yaitu dengan import sapi unggul sebagai bahan silangan dengan sapi lokal. Faktor tersebut menjadi penting apabila dikaitkan dengan biaya pemeliharaan, semakin Panjang *days open* maka semakin banyak biaya yang dikeluarkan peternak untuk memelihara sapi tidak produktif. Lebih lanjut untuk memaksimalkan potensi tersebut maka dibutuhkan informasi ilmiah untuk menilai kualitas sapi sebagai bahan pertimbangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variasi *breed* sapi potong terhadap waktu *Estrus Post Partum* (EPP). *Estrus Post Partum* merupakan estrus pertama sapi setelah terjadinya kelahiran. EPP dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk meningkatkan efisiensi reproduksi terutama ternak sapi potong. Dalam penelitian digunakan *breed* sapi Peranakan Ongole (PO), sapi LimPO, dan sapi SimPO. Jumlah sapi PO yang digunakan sebanyak 26 ekor, sapi LimPO sebanyak 33 ekor, dan sapi SimPO sebanyak 49 ekor. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Januari sampai 5 Februari 2023, di kandang rakyat wilayah Kabupaten Kulon Progo, D.I Yogyakarta. Metode yang dilakukan adalah wawancara peternak, dengan data yang diambil meliputi *breed* dan waktu *Estrus Post Partum*. Data kemudian dianalisis secara deskriptif dan statistik menggunakan uji *One-Way ANOVA*.

Hasil penelitian performa reproduksi dengan parameter EPP menunjukkan perbedaan tidak signifikan terhadap variasi *breed* sapi potong. Rata-rata waktu EPP sapi PO, LimPO, dan SimPO secara berurutan yaitu 5,0385 bulan; 5,0294 bulan; 4,1939 bulan.

Kata kunci: Sapi potong, *breed*, *Estrus Post Partum*, sapi PO, sapi SimPO, sapi LimPO

ABSTRACT

STUDY OF THE EFFECT OF BREED CATTLE VARIATION VARIATION ON ESTRUS POST PARTUM (EPP) IN GIRIMULYO DISTRICT KULON PROGO REGENCY

Yusuf Hidayat
19/442248/KH/10172

The need for beef in Indonesia is very high, so it's no wonder that many Indonesians work as breeders. An important factor for traditional farmers is the occurrence of pregnancy and the timely birth of cows. Many factors influence this, one of which is the breed factor. One of the efforts to improve the quality of beef cattle in Indonesia is by importing superior cattle as crossbreeds with local cattle. This factor becomes important when it is related to maintenance costs, the longer the days open, the more costs incurred by breeders to raise unproductive cattle. Furthermore, to maximize this potential, scientific information is needed to assess the quality of cattle for consideration.

This study aims to determine the effect of variations in beef cattle breeds on Estrus Postpartum (EPP) time. EPP is the cow's first estrus after birth. Estrus Post Partum can be used as an indicator to increase reproductive efficiency, especially for beef cattle. In this study the breeds of Ongole Peranakan (PO) cattle, LimPO cattle, and SimPO cattle were used. The number of PO cattle used was 26 heads, LimPO cattle were 33 heads, and SimPO cattle were 49 heads. The research was carried out from January 18 to February 5 2023, in the people's pen in Kulon Progo Regency, D.I Yogyakarta. The method used was farmer interviews, with data taken covering the breed and the time of Postpartum Estrus. The data were then analyzed descriptively and statistically using the One-Way ANOVA test.

The results of research on reproductive performance with EPP parameters showed no significant differences in the variations of beef cattle breeds. The average EPP time for PO, LimPO, and SimPO cattle respectively is 5.0385 months; 5.0294 months; 4.1939 months.

Key words: Beef cattle, breed, Estrus Post Partum, Ongole Grades cattle, Limousine Grades cattle, Simmental Grades cattle